

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.² Data-data yang ditemukan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner. Sebagai alat pengumpulan data yang pokok.³ Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat masyarakat Kota Banjarmasin.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena selain Kota Banjarmasin adalah Ibu Kota Kalimantan

¹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 167.

²Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

³Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 3.

Selatan Kota Banjarmasin juga sebagai kota pusat perdagangan di Kalimantan Selatan.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.⁴ Populasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Banjarmasin yang berminat untuk membeli *handphone* bergaransi distributor tidak resmi.

Sedangkan sampel secara umum dapat dijelaskan bahwa bagian kecil dari populasi. Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampel* yaitu pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁶ Menurut Sugiyono *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷

⁴Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm. 21.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 118.

⁶M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm 152.

⁷Sugiyono, *op .cit.*, hlm. 124.

Sedangkan kriteria pemilihan sampel tersebut adalah :

1. Responden berdomisili di Banjarmasin
2. Responden mempunyai pengetahuan tentang harga dan kualitas *handphone* Xiaomi bergaransi distributor tidak resmi
3. Responden adalah orang yang berminat terhadap *handphone* Xiaomi bergaransi distributor tidak resmi.

Rescoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel.⁸ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata untuk penelitian survei sampel sebanyak 100 individu untuk seluruh sampel baru dipandang cukup memadai.⁹ Jadi ukuran sampel dalam penelitian ini sebesar 100 responden.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama.¹⁰ Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas Responden yang terdiri dari nama, usia, pekerjaan, dan pendapatan Responden.

⁸Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 131.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 261.

¹⁰Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset 2015), hlm. 2.

- b. Data yang berhubungan dengan pengaruh harga dan kualitas produk terhadap minat masyarakat kota Banjarmasin dalam membeli *handphone* Xiaomi bergaransi distributor tidak resmi

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data (kuesioner). Di mana yang menjadi sumber data penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.¹¹ Dalam penelitian ini kuesioner di isi oleh masyarakat Kota Banjarmasin.

E. Desain Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,

¹¹M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 123.

dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan.¹²

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, yaitu:

Tabel 3.1 Desain Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

F. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan masalah hipotesis variabel penelitian yang akan dianalisis dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹³

¹²Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 6.

¹³Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 61.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X_1) adalah harga, variabel independen (X_2) adalah kualitas produk dan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli *handphone* bergaransi distributor tidak resmi.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, sebagai nama yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Harga ¹⁴ (X_1)	a. Harga yang terjangkau, b. Harga yang bersaing dengan produk lain, c. Harga sesuai dengan kualitas produk, dan d. Harga sesuai dengan manfaat yang dirasakan	1 2,3 4 5,6
Kualitas Produk ¹⁵ (X_2)	a. Performance (kinerja) b. Features (Fitur) c. Durability (daya tahan) d. Reliability (Handal) e. Conformance (Kesesuaian)	7,8 9 10 11 12
Minat Beli ¹⁶ (Y)	a. Kognisi (Mengenal) b. Emosi (Perasaan) c. Kognasi (Kehendak)	13,14 15,16 17,18

¹⁴Muhammad Yusup, "Pengaruh, Kualitas Produk, Harga, Lokasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Ruko Pada CV. Sinar Jaya Global Steel Padang" (Jurnal penelitian Universitas Tamansiswa, Padang, 2014), hlm. 5.

¹⁵Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 93-94.

¹⁶Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 101-113.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitian. Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Editing, yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. Kodefikasi data, yaitu kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
3. Tabulasi, yaitu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.¹⁷ Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu diuji validitasi dan uji reliabilitasi atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

¹⁷Syofian Sireger, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 206.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical product dan service solution*), yaitu sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkaran grafis dengan cara pengoprasian yang dibuat cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pembaca.

Instrumen yang dinyatakan validitas apabila instrument tersebut telah dengan baik dan mengikuti teori serta ketentuan yang ada. Suatu instrument penelitian dikatakan valid, apabila Jika $r_{hitung} \text{ product moment} > r\text{-tabel} (\alpha; n-2)$, n = jumlah sampel. Untuk menguji validitas ini digunakan tehnik koefisien korelasi *product moment* dari karl pearson sebagai berikut :¹⁸

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara masing-masing item

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden n

X^2 = Kuadrat skor instrument pertama

Y^2 = Kuadrat skor instrument kedua

n = Jumlah responden

XY= perkalian antara masing-masing item

¹⁸*Ibid.*, hlm. 164.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,6.¹⁹ Formula yang digunakan untuk menguji instrument dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (a) dari Cronbach (1951), yaitu :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_n = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah Varian butiran

$\sigma^2 t$ = Varian total

J. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE(best linear unbiased estimator) yakni tidak ada terdapat heteroskedastisitas,

¹⁹Duwi Priyatno, *Belajar alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 158.

dan tidak terdapat multikolinieritas²⁰ Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 17 *for windows*. Uji asumsi klasik tersebut antara lain :

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau yang mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinieritas antara variabel dapat dilihat dari nilai *Variabel Inflation Faktor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Jika $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.²¹

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas yang digunakan yaitu dengan *Histogram*, *Normal probability plots* dan *Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Deteksi normalitas juga dapat dilihat pada grafik *normal probability plots* yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik.²²

²⁰*Ibid.*, hlm 117.

²¹Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 70.

²²Singgih Santoso, *Statistik Multivariat* (Jakarta: PT. Alex MediaKomputendo, 2010), hlm. 43.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ pada tabel Tests of Normality maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²³

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* dan uji Spearman's rho. Pada grafik *Scatterplot*, jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴ Pada uji Spearman's rho jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas²⁵

²³Duwi Priyatno, *op. cit.*, hlm.103.

²⁴Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 66.

²⁵Duwi Priyatno, *op. cit.*, hlm.136.

K. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh dari para responden dan dinyatakan dalam bentuk tabulasi data. Dalam penelitian ini analisis berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada masyarakat kota Banjarmasin yang berminat terhadap handphone Xiaomi bergaransi distributor tidak resmi.

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala Likert untuk dianalisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan SPSS 17 *for windows* untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua *atau* lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila 2 atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 2 prediktor:²⁶

²⁶Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *op. cit.*, hlm. 91.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = minat beli

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Harga

X_2 = Kualitas produk

L. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Duwi Priyatno analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung, Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel tergantung. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.²⁷

²⁷Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terperaktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 142.

M. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan:

1 . Uji Koefisien regresi secara simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel *ANOVA* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima, dan jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan membandingkan nilai signifikan pada tabel *ANOVA* dengan $\alpha = 0,05$, jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 ditolak.²⁸

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara harga dan kualitas produk terhadap minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli *handphone* bergaransi distributor tidak resmi.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara harga dan kualitas produk terhadap minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli *handphone* bergaransi distributor tidak resmi.

²⁸Duwi Priyatno, *Belajar alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, op. cit., hlm. 64.

2. Uji Koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima, dan jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak.²⁹ Atau dengan membandingkan nilai signifikan pada tabel *Coefficients* dengan $\alpha = 0,05$ jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 ditolak.³⁰

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Faktor Harga

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor harga terhadap minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli *handphone* bergaransi distributor tidak resmi.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor harga terhadap minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli *handphone* bergaransi distributor tidak resmi.

²⁹Syofian Sireger, *op. cit.*, hlm. 164.

³⁰Tony Wijaya, *Praktis dan Sempel Cepat Menguasai SPSS 20* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 106.

b. Faktor Kualitas Produk

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor kualitas produk terhadap minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli *handphone* bergaransi distributor tidak resmi.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor kualitas produk terhadap minat masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli *handphone* bergaransi distributor tidak resmi.

N. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasyahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung secara seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh harga dan kualitas produk Terhadap minat Masyarakat Kota Banjarmasin dalam membeli *handphone* bergaransi distributor tidak resmi”. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu 2 (dua) bulan sesuai dengan perintah riset dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodefikasi dan tabulasi data yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.